1. **Konstelasi Masalah Penelitian**

 Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu bimbingan belajar oleh orang tua sebagai variabel bebas (X) dan tanggung jawab belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

 Konstelasi masalah variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian**

Keterangan :

X : variabel bimbingan belajar orang tua

 Y : variabel tanggung jawab belajar siswa

£ : variabel lain seperti kualitas lingkungan keluarga yang kurang baik, pergaulan dengan teman sebaya yang kurang baik, dan kondisi keluarga kurang harmonis disebabkan oleh orang tua yang sudah tidak tinggal satu rumah.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

 Menurut Sugiyono (2015: 80), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Taman Pagelaran, semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 82 orang.

 Data jumlah populasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Taman Pagelaran pada semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Perkelas V

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kelas | Jumlah Populasi |
| 1. | VA | 28 |
| 2. | VB | 28 |
| 3. | VC | 26 |
| Jumlah | 82 |

1. Sampel

 Menurut Sugiyono (2015: 81) sampel adalah bagian dari populasi itu. Sampel yang digunakan dalam penelitian dilakukan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling)* dengan rumus Taro Yamane adalah :

$$ n=\frac{N}{N. d^{2}+1}$$

 Keterangan :

n = ukuran sampel yang diteliti

N = ukuran populasi

d = nilai presisi (tingkat kesalahan)

Berdasarkan rumus diatas diperoleh sample sebagai berikut:

$n=\frac{82}{82.(0,1)^{2}+1}n=\frac{82 }{1,82 }$= 45,05 = 45 responden

Hasil penelitian tersebut, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 responden. Sampel tersebut terdiri dari jumlah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Taman Pagelaran dengan distribusi perkelas terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian Perkelas.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah populasi | Perhitungan pengembangan sampel | Jumlah sampel (dibulatkan) |
| 1 | VA | 28 | 28 : 82 x 45 | 15 |
| 2 | VB | 28 | 28 : 82 x 45 | 15 |
| 3. | VC | 26 | 26 : 82 x 45 | 15 |
| Jumlah | 82 |  | 45 |

 Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel penelitian di Sekolah Dasar Negeri Taman Pagelaran masing-masing untuk kelas VA,VB dan VC terdapat 45 orang siswa.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket kuisioner untuk variabel terikat yaitu tanggung jawab belajar siswa dan variabel bebas yaitu bimbingan belajar orang tua dengan menggunakan skala Likert. Variabel yang akan diukur yaitu tanggung jawab belajar siswa yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen kuisioner.

Tabel 3.3 Skor Item Alternatif Jawaban Responden

|  |  |
| --- | --- |
| Positif (+) | Negatif (-) |
| Jawaban | Skor | Jawaban | Skor |
| Selalu | 5 | Selalu | 1 |
| Sering | 4 | Sering | 2 |
| Kadang-Kadang | 3 | Kadang-Kadang | 3 |
| Pernah | 2 | Pernah | 4 |
| Tidak Pernah | 1 | Tidak Pernah | 5 |

Responden hanya diminta memilih salah satu jawaban dengan bentuk *cheklist* dari sekian banyak jawaban alternatif yang telah disediakan. Instrumen bimbingan belajar orang tua dan tanggung jawab belajar siswa hanya meminta responden memilih salah satu alternatif jawaban pernyataan yang sudah disediakan. Pernyataan yang bersifat positif alternatif jawabannya diberi skor selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, pernah = 2, dan tidak pernah = 1. Sedangkan pernyataan bersifat negatif diberi skor, selalu = 1, sering = 2, kadang-kadang = 3, pernah = 4, dan tidak pernah = 5.

1. **Instrumen Penilaian**
2. **Variabel Tanggung Jawab Belajar Siswa (Y)**
3. **Definisi Konseptual**

 Tanggung jawab belajar adalah suatu kesadaran, keberanian, dan kewajiban yang dimiliki siswa untuk mengerjakan tugas belajarnya secara tuntas dan dengan baik melalui usaha yang maksimal dapat dilihat dalam bentuk tindakan, perilaku, atau kebiasaan serta siap menanggung segala macam resiko yang harus diterimanya.

1. **Definisi Operasional**

Tanggung jawab belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil pengukuran melalui instrumen yang disusun berdasarkan indikator yaitu 1) mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, 2) mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 3) mempunyai minat yang kuat untuk belajar, 4) menghormati dan mematuhi aturan di sekolah, dan 5) jujur dalam berkata dan bertindak.

1. **Kisi-kisi Instrumen Penilaian**

 Kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian tanggung jawab belajar mencakup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi operasional di atas dan termuat dalam tabel berikut ini

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Tanggung Jawab Belajar Siswa Sebelum Diujicoba

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Nomer Item | Jumlah Butir |
| Positif (+) | Negatif (-) |
| Tanggung Jawab Belajar Siswa | Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik | 3, 4, 7, dan 8 | 1, 2, 5, dan 6 | 8 |
| Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | 9, 10, 11, dan 12 | 13, 14, 15, dan 16 | 8 |
| Mempunyai minat yang kuat untuk belajar | 17, 18,19, dan 20 | 21, 22, 23, dan 24 | 8 |
| Menghormati dan mematuhi aturan di sekolah | 25, 26, 29, dan 30 | 27, 28, 31, dan 32 | 8 |
| Jujur dalam berkata dan bertindak | 33, 34, 35, dan 36 | 37, 38, 39, dan 40 | 8 |
| Jumlah | 20 | 20 | 40 |

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Tanggung Jawab Belajar Siswa Sebtelah Diujicoba

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Nomer Item | Jumlah Butir |
| Positif (+) | Negatif (-) |
| Tanggung Jawab Belajar Siswa | Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik | 7, dan 8 | 1, 2, 5, dan 6 | 6 |
| Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | 9, 10, 11, dan 12 | 13, 14, dan 15 | 7 |
| Mempunyai minat yang kuat untuk belajar |  18 | 21, 22, 23, dan 24 | 5 |
| Menghormati dan mematuhi aturan di sekolah | 26 | 31 | 2 |
| Jujur dalam berkata dan bertindak | 33, 34, dan 36 | 37, 38, dan 39 | 6 |
| Jumlah | 11 | 15 | 26 |

1. **Variabel Bimbingan Belajar Orang Tua (X)**
2. **Definisi Konseptual**

 Bimbingan belajar orang tua, yaitu proses pemberian bantuan secara terus-menerus dan sistematis yang dilakukan orang tua kepada anaknya (siswa) agar anak dapat memecahkan permasalahan dalam belajar, meningkatkan motivasi belajar serta menanamkan rasa tanggung jawab belajar sehingga anak dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

1. **Definisi Operasional**

 Bimbingan belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil pengukuran melalui instrumen yang disusun berdasarkan indikator yaitu 1) adanya perhatian orang tua terhadap anak dalam proses belajar di rumah, 2) membantu mengatasi kesulitan belajar anak, 3) memotivasi anak untuk belajar, dan 4) menyediakan fasilitas belajar untuk anak.

1. **Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

 Kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian tanggung bimbingan belajar orang tua mencakup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi operasional di atas dan termuat dalam tabel berikut ini

 Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Bimbingan Belajar Orang Tua Sebelum Diujicoba

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Nomer Item | Jumlah Butir |
| Positif (+) | Negatif (-) |
| Bimbingan Belajar Orang Tua | Adanya perhatian orang tua terhadap anak dalam proses belajar di rumah | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14, dan 15 | 16 dan 17 | 17 |
| Membantu mengatasi kesulitan belajar anak | 18,19,20,21,22,23,24,25,26,27 dan 28 | 29 | 12 |
| Memotivasi anak untuk belajar | 30,31,32,33,34,35, dan 36 | 37 dan 38 | 8 |
| Menyediakan fasilitas belajar untuk anak | 39,39,40,41,42,43,44,45,46, dan 47  | 48,49, dan 50  | 12 |
| Jumlah | 42 | 8 | 50 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Nomer Item | Jumlah Butir |
| Positif (+) | Negatif (-) |
| Bimbingan Belajar Orang Tua | Adanya perhatian orang tua terhadap anak dalam proses belajar di rumah | 3,5,6,8,10,11,12,dan 13 | 17 | 9 |
| Membantu mengatasi kesulitan belajar anak | 19,20,22,23,24dan 27 | - | 6 |
| Memotivasi anak untuk belajar | 30,32,33,34,35 dan 36 | - | 6 |
| Menyediakan fasilitas belajar untuk anak | 39,40,41,42,43,44,45 dan 46 | -  | 8 |
| Jumlah | 28 | 1 | 29 |

 Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Bimbingan Belajar Orang Tua Setelah Diujicoba

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Analisis Statistik Deskriptif**

 Deskripsi data yang disajikan meliputi mean(M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SD). Mean merupakan rata-rata hitung, modus adalah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data sedangkan median yaitu nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data terkecil sampai data terbesar. Standar deviasi adalah kelompok atau ukuran standar penyimpanan dari reratanya. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah berdasarkan pada Sugiyono (2012: 36) sebagai berikut:

1. Menentukan Banyak Kelas Interval (BK)

Rumus untuk menentukan banyak kelas interval yaitu menggunakan rumus Sturges yakni :

Banyak kelas interval (BK) = 1 + 3,3 log n

Dimana n adalah jumlah responden

1. Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

1. Menentukan Panjang Kelas Interval

Panjang kelas interval = rentang kelas (*Range*) : banyak kelas interval (BK)

1. Rata-rata Skor Data (*Mean*)

$$mean\_{}=\left(\frac{jumlah data}{banyak data}\right)$$

1. Nilai Tengah (*Median*)

Me = b+p ($\left(\frac{\frac{1}{2}n-F}{fm}\right)$

Keterangan:

Me = *Median*

b = batas bawah kelas interval

p = panjang kelas interval

$F$ = frekuensi kumulatif

$fm$ = frekuensi kelas interval

1. Nilai yang sering muncul (modus)

mo = b + p $\left(\frac{b1}{b1+b2}\right)$

Keterangan:

Mo = modus

B = batas bawah kelas interval

p = panjang kelas interval

b1 = selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sebelumnya

b2 = selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sesudahnya

1. Varians Sampel

 $G^{2 }= \frac{n. ∑y^{2}-∑y^{2}}{n(n-1) }$

Keterangan:

$G²$ = Varian sampel

Y = Rata-rata

n = Jumlah data

1. Standar Deviasi

 SD = $√G^{2 }$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

 $G²$ = Varian sampel

1. **Uji Prasyarat Analisis**
2. Uji normalitas galat buku taksiran data penelitian menggunakan *liliefors* dengan rumus:

$$L\_{hitung}=S (Z\_{i})-S(Z\_{i})$$

 Keterangan :

$L\_{hitung}$ = nilai *liliefors* hitung

$S (Z\_{i})$ = probabilitas kumulatif empiris

$F(Z\_{i})$ = probabilitas kumulatif normal

Dengan syarat nilai $L\_{hitung <}r\_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka data dinyatakan distribusi normal

1. Uji Homogenitas Varians

 Perhitungan homogenitas dengan uji *fisher* yaitu cara membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Jika Fhitung$<$ Ftabel varians kedua variabel adalah homogenitas dan sebaliknya. Uji homogenitas diketahui dengan perhitungan uji F. Rumus sebagai berikut:

F = $\frac{varian terbesar}{varian terkecil}$

1. **Uji Signifikasi**

Perhitungan pengujian signifikan bisa dilakukan dengan cara $ t\_{hitung}= \frac{r\sqrt{n}-2}{\sqrt{1}-r^{2}}$

Keterangan :

T = nilai $t\_{hitung}$

$r$ = nilai koefisien korelasi

$n$ = jumlah responden

r2 = kuadrat dari koefisien thitung

 Uji signifikan ini dengan syarat apabila $t\_{hitung >t\_{tabel }}$maka $H\_{0}$ ditolak tetapi apabila $t\_{hitung <t\_{tabel }}$ maka $H\_{0}$ diterima. $F\_{test }$digunakan untuk menguji hubungan signifikan variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila $F\_{hitung >F\_{tabel }}$ maka $H\_{0}$ ditolak $H\_{a}$ diterima.

1. Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variable bebas dengan satu variabel terikat, rumus perhitungan regresi linear sederhana adalah : Y = a + bX
2. Koefisien jalur: perhitungan nilai koefisien korelasi variabel penelitian dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* $(r\_{xy}$*).*
3. **Derajat Koefisien Determinisasi**

Derajat koefisien determinasi bisa dihitung dengan cara :

KD = $r^{2 }$ x 100%

1. **Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik menurut Sugiyono (2014: 123) yaitu pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara. Hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu :

1. H0 : ρ = 0 : ( tidak terdapat pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua (X) terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa (Y))
2. Ha : ρ > 0 : ( terdapat pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua (X) terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa (Y))

 Keterangan :

 H0  = Hipotesis nol

 Ha  = Hipotesis kerja

 Ρ = Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua (X) terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa (Y)